

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PT BINTANG BALI INDAH CABANG CARGO**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
NI PUTU LOUNA YULIANA
NIM.2015613070**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PT BINTANG BALI INDAH CABANG CARGO**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH:
NI PUTU LOUNA YULIANA
NIM.2015613070**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Louna Yuliana
NIM : 2015613070
Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Sistem akuntansi persediaan pada PT Bintang Bali Indah
Cabang Cargo
Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, Juli 2023



Ni Putu Louna Yuliana

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PT BINTANG BALI INDAH CABANG CARGO**

NAMA. NI PUTU LOUNA YULIANA
NIM 2015613070

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP. 119007222019032012



Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

JURUSAN AKUNTANSI
Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
POLITEKNIK NEGERI BALI



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 196112281990031001

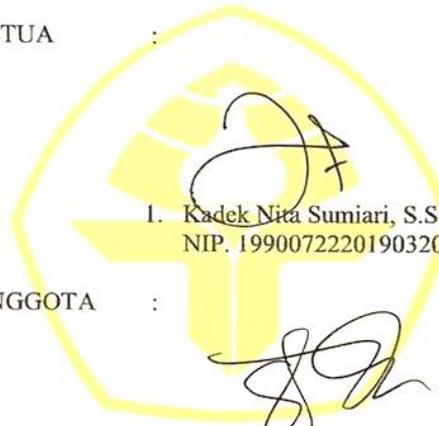
TUGAS AKHIR

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PT BINTANG BALI INDAH CABANG CARGO**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 19 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA :



1. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc
NIP. 198906192022032001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M
NIP. 198601102014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan proposal yang berjudul “**Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo**” selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan proposal ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan proposal ini.
5. Bapak I Ketut Suwintana, S.Com., M.T, selaku Koordinator PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang memberikan pengarahan dan petunjuk

kepada penulis.

6. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian proposal tugas akhir ini.
8. Bapak Heri Kristantono selaku Kepala Divisi Sumber Daya Manusia pada PT. Bintang Bali Indah Denpasar yang telah banyak memberikan bantuan serta dukungan sejak penulis menjalani praktik kerja lapangan hingga penyusunan proposal tugas akhir ini.
9. Seluruh staff karyawan PT. Bintang Bali Indah yang telah membantu dalam pengumpulan data serta memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan proposal tugas akhir ini
10. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
11. Orang tua, saudara, sahabat serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan proposal ini.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis telah berusaha menyusun dengan baik, penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam proposal ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari

semua pihak yang tentunya bersifat membangun guna menyempurnakan proposal ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Badung, 15 Februari 2023

Ni Putu Louna Yuliana



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PT BINTANG BALI INDAH CABANG CARGO

ABSTRAK

Ni Putu Louna Yuliana

Setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran tentang sistem persediaan barang dan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi atas sistem akuntansi persediaan dan unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari: 1) struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, 2) sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, 3) praktik yang sehat, 4) karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo telah memiliki sistem akuntansi persediaan, yang terdiri dari prosedur permintaan dan pembelian barang, prosedur penerimaan dan penyimpanan barang, prosedur permintaan dan pengeluaran barang dan prosedur perhitungan fisik. Sistem tersebut dilaksanakan untuk memenuhi sistem pengendalian internal. Namun masih terdapat ketidaksesuaian dengan unsur-unsur pengendalian internal terkait struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap *asset*, utang, pendapatan dan beban, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kata Kunci : sistem akuntansi, sistem akuntansi persediaan, sistem pengendalian internal, persediaan

INVENTORY ACCOUNTING SYSTEM AT PT BINTANG BALI INDAH

ABSTRACT

Ni Putu Louna Yuliana

Every company aims to generate optimal profits in order to maintain its survival, advance, and develop its business to a higher level. To achieve this goal, a good system is needed. This study aims to find out and analyze the picture of the inventory system and internal control system applied to PT Bintang Bali Indah Cargo Branch. The type of research used in this study is a type of qualitative research using descriptive research methods. Techniques in data collection are carried out by means of interviews, documentation, and observation of inventory accounting systems and internal control elements consisting of: 1) organizational structure that strictly separates functional responsibilities, 2) authorization systems and recording procedures, 3) sound practices, 4) employees whose quality is in accordance with their responsibilities. The results showed that PT Bintang Bali Indah Cargo Branch already has an inventory accounting system, which consists of procedures for requesting and purchasing goods, procedures for receiving and storing goods, procedures for requesting and issuing goods and physical calculation procedures. The system is implemented to meet the internal control system. However, there are still incompatibilities with internal control elements related to organizational structures that strictly separate functional responsibilities, authority systems and recording procedures that provide adequate protection for assets, debts, income and expenses, and employees whose quality is in accordance with their responsibilities.

Keywords: accounting system, inventory accounting system, internal control system, inventory

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	8
5.1 Simpulan.....	8
5.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR TABEL

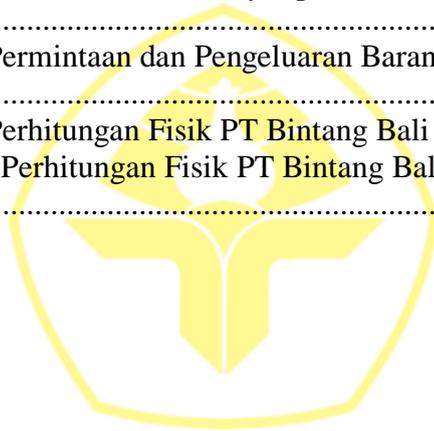
Tabel 2. 2 Simbol Simbol Masukan dan Keluaran Pada Bagan Alir Dokumen ...	27
Tabel 2. 3 Simbol Pengolahan Data Pada Bagan Alir Dokumen.....	28
Tabel 2. 4 Simbol Arus pada Bagan Alir Dokumen	29
Tabel 4. 1 Hasil Perbandingan Sistem Pengendalian Internal	54
Tabel 4. 2 Hasil Perbandingan Sistem Pengendalian Internal	57
Tabel 4. 3 Hasil Perbandingan Sistem Pengendalian Internal	60
Tabel 4. 4 Hasil Perbandingan Sistem Pengendalian Internal	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

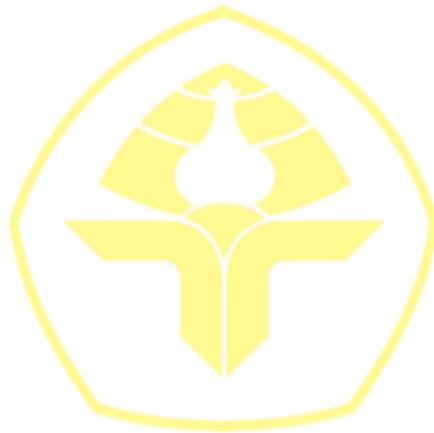
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran Peneliti.....	30
Gambar 4. 1 Prosedur Permintaan dan Pembelian Barang PT Bintang Bali Indah	41
Gambar 4. 2 Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang PT Bintang Bali Indah.....	44
Gambar 4. 3 Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang PT Bintang Bali Indah	47
Gambar 4. 4 Prosedur Perhitungan Fisik PT Bintang Bali Indah	50
Gambar 4. 5 Prosedur Perhitungan Fisik PT Bintang Bali Indah (Lanjutan)	51
Gambar 4. 6 Prosedur Permintaan dan Pembelian Barang PT Bintang Bali Indah (Usulan).....	65
Gambar 4. 7 Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang PT Bintang Bali Indah (Usulan).....	68
Gambar 4. 8 Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang PT Bintang Bali Indah (Usulan).....	71
Gambar 4. 9 Prosedur Perhitungan Fisik PT Bintang Bali Indah (Usulan)	74
Gambar 4. 10 Prosedur Perhitungan Fisik PT Bintang Bali Indah (Usulan) Lanjutan.....	75



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 2. Struktur Organisasi.....	84
Lampiran 3. Dokumen Penerimaan PO	85
Lampiran 4. Dokumen Receiving	85
Lampiran 5. Dokumen Packing List Barang.....	86



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi usaha saat ini ditandai munculnya berbagai jenis perusahaan, baik itu berskala kecil atau mikro menengah, maupun berskala besar atau makro, hal ini akan mengakibatkan persaingan-persaingan di antara perusahaan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem yang baik. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Pada perusahaan dagang secara umum persediaan hanya terdiri dari satu jenis yaitu persediaan barang dagang, sedangkan pada perusahaan manufaktur persediaan secara umum dibagi menjadi tiga bagian yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang ciri dari aktivitasnya yaitu membeli barang dagangan kemudian menjualnya dengan mengambil keuntungan sesuai ketentuan tanpa merubah bentuk barang tersebut. Dengan demikian, gudang menjadi salah satu fungsi terpenting dalam menjaga kelangsungan usaha. Salah satu yang berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan adalah sistem akuntansi persediaan.

Mulyadi (2016), "Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk

mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang”. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Menurut Herjanto (2015) persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi tujuan lain sebagai contoh digunakan dalam proses produksi, sebagai suku cadang dari peralatan atau mesin maupun dijual kembali. Aktiva lain yang dimiliki perusahaan, tetapi tidak untuk dijual atau dikonsumsi tidak termasuk dalam klasifikasi persediaan.

Ketentuan yang berlaku di Indonesia, sebuah perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang dalam menjalankan kegiatan yang menyangkut laporan kegiatan yang menyangkut laporan keuangan harus mengikuti standar akuntansi yang ada. Dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang tertuang dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) No.14 Ikatan Akuntan Indonesia (2015) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Dalam PSAK No.14 dijelaskan mengenai perlakuan akuntansi untuk persediaan, ruang lingkup yang dapat di golongan sebagai persediaan, pengukuran persediaan, biaya-biaya yang mempengaruhi persediaan, dan juga mengenai pengungkapan persediaan.

Perusahaan sangat memerlukan perlakuan akuntansi terhadap

persediaan yang baik dan benar. Hal ini disebabkan karena pos persediaan pada perusahaan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Sebagai contoh, kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan mengakibatkan kekeliruan penyajian saldo akhir persediaan, aktiva lancar, dan total aktiva pada neraca. Hal ini disebabkan karena perhitungan fisik persediaan merupakan dasar dalam pembuatan jurnal penyesuaian untuk mencatat persediaan. Selain itu, kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan menimbulkan kekeliruan penyajian harga pokok penjualan, laba kotor, dan laba bersih pada laporan laba rugi. Dalam neraca perusahaan dagang, persediaan pada umumnya merupakan nilai yang paling signifikan dalam aset lancar. Sedangkan dalam laporan laba rugi, persediaan bersifat penting dalam menentukan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu. Namun, dengan semakin meningkatnya kesalahan tersebut akan berakibat pada kelemahan sistem pengendalian intern, yang akan berdampak pula pada reliabilitas dan akurasi penyajian laporan keuangan.

Sistem diibaratkan sebagai jantungnya suatu perusahaan, sehingga tanpa ada sistem perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, dan apabila sistem tidak diterapkan dengan benar maka kegiatan operasional tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien dan kemungkinan terjadi banyak penyelewengan-penyelewengan dalam praktiknya. Mulyadi (2016), mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok

perusahaan. Sistem akuntansi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan karena sistem akuntansi menyediakan informasi baik untuk pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Informasi tersebut bermanfaat untuk penilaian kinerja suatu perusahaan, salah satunya untuk mengetahui berapa perolehan laba suatu perusahaan yang bermanfaat untuk menjaga kontinuitas suatu perusahaan. Sistem akuntansi yang efektif diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bebas dari kesalahan dan jelas maksud serta tujuannya.

PT Bintang Bali Indah adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang distribusi. PT Bintang Bali Indah merupakan mitra PT Multi Bintang Indonesia dalam mengembangkan distribusi dan pemasaran produk Bir Bintang di Bali dan Lombok. Selain Bir Bintang terdapat beberapa produk serupa seperti Heineken, Bintang Zero, Green Sand dan Recharge. PT Bintang Bali Indah juga bekerja sama dengan produsen lain yaitu, PT. Mayora Indah (Bengbeng, Biskuit Roma, Kopiko), PT Unicharm (Mamy Poko Pants, Pembalut Charm dan Popok Dewasa Lifree), PT Frisian Flag Indonesia (Susu Bendera), PT. ABC President (Nu Green Tea dan Mie ABC), PT. SATP (Minyak Sovia), Air Mineral Oasis, Teh Bandulan dan Pronas. PT Bintang Bali Indah juga memiliki banyak cabang yaitu cabang Denpasar, Nusa Dua, Klungkung, Buleleng, Cargo dan Mataram.

Penelitian ini berfokus pada sistem persediaan barang dagang pada

PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo dengan produk Mamy Poko Pants, Pembalut Charm dan Popok Dewasa Lifree, ABC dan Susu Bendera. Dikarenakan banyaknya produk yang didistribusikan oleh PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo maka sangat rentan terjadi masalah seperti selisih jumlah barang digudang dengan *stock* barang yang ada pada pencatatan pembukuan dan sistem, kerusakan bahkan pencurian. Selisih ini biasanya didapat dari perbandingan pencatatan kartu *stock* digudang yang dicatat berdasarkan jumlah fisik *stock* sedangkan pada pencatatan pembukuan atau sistem aplikasi perusahaan dicatat berdasarkan nota pembelian atau pembelian barang sehingga dapat terjadi selisih *stock*. Hal ini berakibat langsung pada kekeliruan penyajian saldo akhir persediaan, aktiva lancar, dan total aktiva pada neraca. Selain itu, ada ketidaksesuaian antara sistem persediaan yang ada di PT Bintang Bali Indah dengan sistem akuntansi persediaan yang memadai. Pesanan barang yang baru sampai di gudang dan belum melakukan proses bongkar barang tetapi sudah dilakukan proses imput barang pada sistem komputer perusahaan dikarenakan tidak adanya fungsi penerimaan. PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo juga perlu membentuk tim perhitungan fisik.

Berdasarkan latar belakang di atas serta melihat pentingnya sistem akuntansi persediaan barang dagang dalam hubungannya dengan kelancaran proses distribusi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Akuntansi Persediaan Barang PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo?
2. Apakah pengendalian internal pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo telah sesuai dengan teori unsur-unsur pengendalian internal yang memadai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo dengan unsur-unsur pengendalian internal yang memadai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi PT Bintang Bali Indah agar penelitian ini dapat menjadi

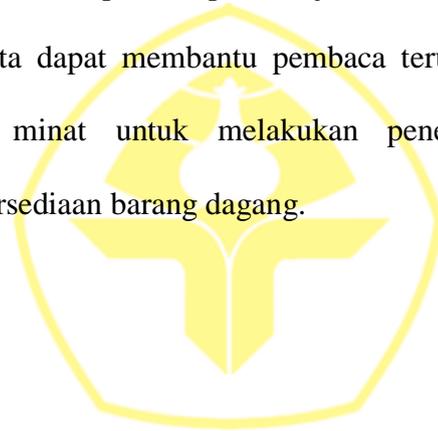
referensi dalam meningkatkan sistem akuntansi persediaan barang.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi persediaan barang dagang.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan kajian pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca terutama mahasiswa yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian tentang sistem akuntansi persediaan barang dagang.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas, Adapun kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut;

1. Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT Bintang Bali Indah terdiri dari beberapa fungsi yaitu fungsi administrasi, fungsi akuntansi dan fungsi gudang yang dibagi lagi menjadi fungsi gudang dan fungsi distribusi. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan pada PT Bintang Bali Indah yaitu nota penjualan, faktur pembelian, PO, DO, *packinglist* barang dan laporan penerimaan barang / *receiving report*. Catatan akuntansi yang digunakan ada tiga yaitu jurnal penjualan, jurnal pembelian dan daftar persediaan. Beberapa jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan pada PT Bintang Bali Indah yang terdiri dari prosedur permintaan dan pembelian barang, prosedur penerimaan dan penyimpanan barang, prosedur permintaan dan pengeluaran barang dan prosedur perhitungan fisik.
2. Sistem akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT Bintang Bali Indah belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur pengendalian internal (SPI) yang memadai sesuai dengan panduan Mulyadi (2016) yaitu masih terdapat perangkapan fungsi oleh suatu bagian, fungsi gudang berwenang memberikan otorisasi pada laporan penerimaan barang tanpa adanya proses pengecekan barang, karyawan memerlukan pelatihan bagi untuk

meningkatkan kemampuannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, saran yang dapat disampaikan terkait dengan sistem akuntansi persediaan pada PT Bintang Bali Indah Cabang Cargo yaitu:

1. Seharusnya pada saat barang sampai di gudang, barang harus melalui proses bongkar barang dan pengecekan barang terlebih dahulu untuk menghindari kerusakan, kekurangan bahkan kehilangan barang.
2. Diperlukan pemisahan fungsi antara fungsi gudang dengan fungsi penerimaan barang dan pembentukan panitia perhitungan fisik. Pemisahan fungsi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidakberesan karena setiap fungsi menjadi lebih fokus dalam melaksanakan tugasnya.
3. Sebaiknya perlu dilakukan pelatihan bagi karyawan, karena banyak karyawan yang mengeluh kesulitan dalam berkerja terutama kesulitan mengoperasikan sistem aplikasi orlansoft.

DAFTAR PUSTAKA

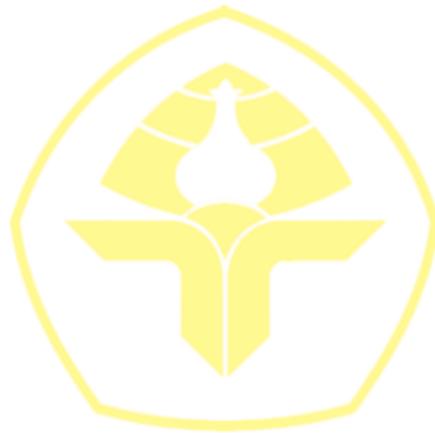
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Siregar, R. A., Sari, P., Wardhani, I. I., & Safitri, P. D. (2023). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT . Inti Surya Medan. *ACCUMULATED Journal*, 5(1), 14–26.
- Prof. Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, C. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Ampuni, R. S. (2023). *Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada toko cat warna indah di balikpapan*.
- Nugraha, N. A. &, & Fasochah. (2021). Artikel Kajian Pustaka. *Dharma Ekonomi*, 28(53), 10–20.
- Mulyadi. (2016). Pengertian sistem menurut mulyadi. *Sistem Akuntansi*.
- Wulandari, F., Asmapane, S., & Kusumawardani, A. (2018). *Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada pt . pancar warna indah abadi samarinda*. 15(2), 94–106.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. *Salemba Empat*.
- Zaki Baridwan. (2004). Intermediate Accounting. In *Intermediate Accounting*.
- Sugiono. (2021). metode pengolahan data. *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*.
- Elvis, P. F., & Parulian, S. (2015). Metode Penelitian. In *Syria Studies*.
- Heripracoyo, S. (2009). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada Pt. Oliser Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*.
- Lestari, N. P. (2019). Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Cv. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif Psak No.14 tahun 2018. *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Wulandari, F., & Kusumawardani, A. (2018). Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada pt. pancar warna indah abadi samarinda. *Akuntabel*, 15(2), 94–106.

Najib, M., Sudiyanto, T., & Puspita, S. (2020). Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV. Ananda Putra Banyuasin. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 149–166. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i2.4944>

Pelta, D. A. (2012). *SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. GEMILANG LESTARI TEKNINDO ADIWERNA TEGAL*. 66, 37–39.

Hisyam Fuazy. (2016). Analisis sistem pengendalian internal persediaan. *Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 1–28.

Annisa Nurul Zakia. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Kujang Fresh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI